PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN RATA-RALA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017-2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ANISA APRIANA
NIM. B1011201043

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Anisa Apriana
NIM	:	B1011201043
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur Tahun 2017-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 13 Agustus 2025



Anisa Apriana

NIM. B1011201043

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Anisa Apriana
NIM	:	B1011201043
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur Tahun 2017-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 13 Agustus 2025



Anisa Apriana
NIM. B1011201043

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur Tahun 2017-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Anisa Apriana
B1011201043

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	M. Iman Taufik, S.E., M.E. NIP 198611232022031002	15/07/2025	
2.	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. NIP 196108241987031003	11/07/2025	
3.	Anggota Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.,E. NIP 198409152014042001	07/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

14 AUG 2025

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto, dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran, masukan serta doa. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, arahan, bimbingan, semangat, serta doa dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan, arahan, saran dan kritik dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan masukan, arahan, saran dan kritik dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Civitas akademika dan dosen pengajar Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kedua orang tua penulis tersayang, Bapak Alm. Hermansyah dan Ibu Anna Susilawati, S.Pd. Kepada ayahku, terima kasih atas segala pergorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan hingga akhir hayat walaupun singkat tapi sangat berarti bagi penulis. Ayah memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menempuh pendidikan dan ragamu memang sudah tidak bisa di sisi penulis tetapi namamu akan menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan orang yang telah tiada. Kepada mamaku, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi penulis serta segala motivasi, pesan dan doa yang diberikan selalu mendampingi setiap langkah penulis. Terima kasih

karena telah memberikan kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta kesabaran dan pengorbanan yang begitu besar.

9. Adik saya, Muhammad Farhan Arismunandar terima kasih telah memberikan segala doa, dukungan dan perhatian yang selalu membersamai setiap langkah penulis.
10. Untuk sepupu penulis Para Sesepuh yaitu Bang Rapi, Kak ipit, Mas Fauzi, Kak Ica, Mbak Dilla, Bang Budi dan Lia terima kasih telah membantu, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman Sepedahan Dina, Ribka dan Eva yang telah mendukung penulis disaat masa organisasi dan perkuliahan.
12. Seluruh rekan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) periode 2021/2022 dan periode 2022/2023 yang telah memberikan pengalaman berharga kepada penulis.
13. Sahabat penulis dari SMA hingga saat ini M. Refli Febrian yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan membersamai dikala sedih dan senang penulis.
14. Teman perkuliahan penulis Dika, Halfi, Vita, Diah dan Audy yang selalu memberikan dukungan dan segala bantuan kepada penulis.
15. Sahabat dibangku perkuliahan Nurul, Dhania dan Martha yang telah mewarnai hari penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan segala bantuan hingga menjadi tempat cerita penulis dikala penulis sedih maupun senang.
16. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 Ekonomi Pembangunan khususnya kelas A. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
17. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berusaha keras sejauh ini serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dengan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 28 Juli 2025



Anisa Apriana
NIM. B1011201043

PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari upah minimum kabupaten/kota, produk domestik regional bruto dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur tahun 2017-2023. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menujukkan bahwa upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan, produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja dan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Sedangkan variabel upah minimum kabupaten/kota, produk domestik regional bruto dan rata-rata lama sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja.

Kata kunci: Upah minimum kabupaten/kota, Produk domestik regional bruto, Rata-rata lama sekolah, Tingkat partisipasi angkatan kerja.

PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017-2023

Oleh : Anisa Apriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pulau Kalimantan adalah salah satu pulau yang terdapat sumber daya alam yang melimpah seperti hasil hutan, perkebunan, gas, minyak bumi dan batubara. Di Kalimantan juga masih terdapat beberapa kawasan hutan belantara. Mayoritas pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat berada di sektor pertanian dan sektor pertambangan. Pada proses pelaksanaan pembangunan terdapat hal penting dalam mendukung kegiatan tersebut, yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan bagian penting dari pembangunan karena merupakan salah satu faktor produksi yang dapat mempengaruhi output sebuah wilayah (Indrinani, 2017). Berbagai permasalahan ketenagakerjaan juga terjadi di negara-negara berkembang salah satunya ialah kurangnya ketersediaan tenaga kerja. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk disetiap daerah. Produktivitas tenaga kerja yang kurang optimal dan angka pengangguran yang tinggi merupakan permasalahan pada ketenagakerjaan dan masalah tersebut dapat diatasi dengan menyediakan lapangan kerja bagi pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan dalam upaya untuk mengurangi peningkatan pada tingkat angka pengangguran. Pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kalimantan Timur memiliki tingkatan yang berbeda-beda disetiap Kabupaten/Kota, sebab dipengaruhi oleh berbagai faktor jenis kegiatan ekonomi yang ada disetiap daerah. Seperti terdapat beberapa daerah yang dominan pada sektor industri tambang, sedangkan yang lainnya dominan pada sektor pertanian. Hal ini menjadi adanya perbedaan permintaan tenaga kerja pada setiap sektor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Terdapat sejumlah komponen yang memiliki keterkaitan dalam Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja yaitu Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Rata-rata Lama Sekolah.

2. Permasalahan

1. Apakah Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja?
2. Apakah Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja?

3. Apakah Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan dapat menguji hipotesis yang telah ditentukan senelumnya. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur dan menggunakan data selama sepuluh tahun, dari tahun 2017 hingga tahun 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, yang berupa data panel dengan bentuk *time series* dan *cross section*. Data tersebut mencakup 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2017 hingga tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews 12.

5. Hasil dan Pembahasan

Variabel UMK dengan angka probabilitas sebesar 0,0048 yang berarti bahwa upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur. Ketika upah minimum naik maka pendapatan dan kebutuhan akan daya beli juga meningkat, semakin banyak kebutuhan yang akan terpenuhi maka membuat perusahaan akan meningkatkan produksinya dan menambah jumlah tenaga kerja.

Variabel PDRB dengan angka probabilitas sebesar 0,0981 yang berarti bahwa produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur. PDRB didominasi oleh sektor-sektor tertentu yang membutuhkan keterampilan khusus dengan pendidikan yang tinggi atau yang sudah memiliki pengalaman, sehingga membuat peningkatan PDRB tidak mendorong lebih banyak tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan membuat peluang kerja yang dari hasil pertumbuhan pdrb kurang diserap oleh tenaga kerja dari masyarakat sekitar tersebut.

Variabel RLM dengan angka probabilitas sebesar 0,2370 yang berarti bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur. individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi atau lama sekolah yang lebih panjang dengan keahlian tinggi, lebih memiliki peluang kerja yang lebih luas.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dapat disimpulkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kalimantan Timur. Sementara itu Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kalimnatan Timur dan Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kalimantan Timur.

Adapun rekomendasi yang dapat diperhatikan yaitu:

1. PDRB Kaltim didominasi oleh sektor tambang dan penggalian, disarankan sebaiknya pemerintah juga memperluas peluang kerja di sektor lain agar pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja.
2. Pemerintah dapat membuat program pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan pada masyarakat Kalimantan Timur agar mereka bisa mudah bersaing di lapangan kerja yang baru yang tercipta.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS vi
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 6
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1 Teori Lewis 6
2.1.2 Teori Kekakuan Upah 7
2.1.3 Hukum Okun 7
2.1.4 Human Capital 7
2.2 Tinjauan Empiris 7
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
2.3.1 Kerangka Konseptual 10
2.3.2 Hipotesis Penelitian 10
3. METODE PENELITIAN 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1 Hasil 11
4.1.1 Pemilihan Model dan Regresi Data Panel 11
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 13
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 14
4.1.4 Uji Statistik 15
4.2 Pembahasan 16
4.2.1 Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 16
4.2.2 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 17
4.2.3 Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 20
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 20
5.1 Simpulan 20
5.2 Rekomendasi 20
DAFTAR RUJUKAN 21
LAMPIRAN 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka pada pulau Kalimantan Tahun 2020-2022 2
Tabel 4.1 Uji Chow 12
Tabel 4.2 Uji Hausman 12
Tabel 4.3 Uji Lagrange Multiplier 12
Tabel 4.4 Uji Multikolineritas 13
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas 14
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda Random Effect Model 14
Tabel 4.7 Hasil Uji t 15
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Timur 2017-2023 3
Gambar 1.2 Upah Minimum Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Timur 2017-2023..... 4
Gambar 1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kalimantan Timur 2017-2023 5
Gambar 1.4 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur 2013-2023..... 6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 10
Gambar 4.1 Uji Normalitas..... 13

PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017-2023

Anisa Apriana

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of the district/city minimum wage, gross regional domestic product and average number of schools on the level of labor force participation . ate in East Kalimantan in 2017-2023. This research uses a quantitative approach. The results of the research show that the district/city minimum wage has a positive and significant effect on the labor force participation rate, gross regional domestic product has a negative and insignificant effect on the labor force participation rate and average years of schooling has a negative and insignificant effect on the labor force participation rate. Meanwhile, the district/city minimum wage, gross regional domestic product and average years of schooling together have a significant effect on the labor force participation rate.

Keywords: *Regency/city minimum wage, Gross regional domestic product, Average length of school, Labor force participation rate.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari upah minimum kabupaten/kota, produk domestik regional bruto dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur tahun 2017-2023. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menujukkan bahwa upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan, produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja dan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Sedangkan variabel upah minimum kabupaten/kota, produk domestik regional bruto dan rata-rata lama sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja.

Kata kunci: Upah minimum kabupaten/kota, Produk domestik regional bruto, Rata-rata lama sekolah, Tingkat partisipasi angkatan kerja.

1 b1011201043@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pulau Kalimantan adalah salah satu pulau yang terdapat sumber daya alam yang melimpah seperti hasil hutan, perkebunan, gas, minyak bumi dan batubara. Di Kalimantan juga masih terdapat beberapa kawasan hutan belantara. Mayoritas pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat berada di sektor pertanian dan sektor pertambangan. Pada proses pelaksanaan pembangunan terdapat hal penting dalam mendukung kegiatan tersebut, yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan bagian penting dari pembangunan karena merupakan salah satu faktor produksi yang dapat mempengaruhi output sebuah wilayah (Indrinani, 2017).

Tenaga kerja ialah peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang dimana memiliki faktor terpenting dalam kegiatan produksi. Terdapat sejumlah riset di beberpa negara barat yang menunjukkan bahwa kemajuan ekonomi di negara maju lebih banyak dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pada sumber daya manusia, yang dimana bukan hanya dari pertumbuhan modal fisik. (Ganie, 2017).

Berbagai permasalahan ketenagakerjaan terjadi di negara-negara berkembang salah satunya ialah kurangnya ketersediaan tenaga kerja. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk disetiap daerah. Produktivitas tenaga kerja yang kurang optimal dan angka pengangguran yang tinggi merupakan permasalahan pada ketenagakerjaan dan masalah tersebut dapat diatasi dengan menyediakan lapangan kerja bagi pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan dalam upaya untuk mengurangi peningkatan pada tingkat angka pengangguran.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka pada pulau Kalimantan Tahun 2020-2022 (Persen)

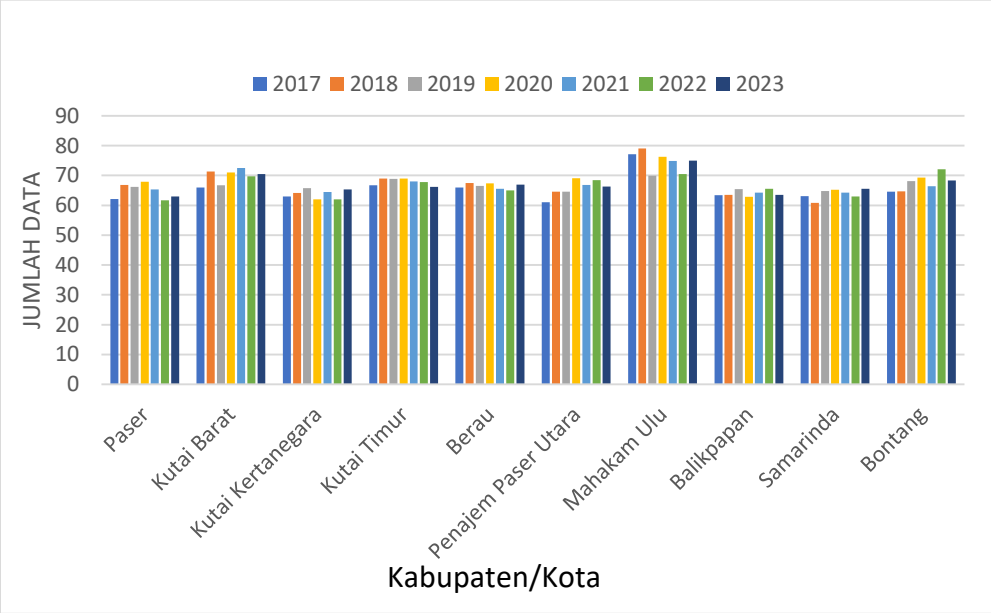
Nama Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)		
	2020	2021	2022
Kalimantan Barat	5,81	5,82	5,11
Kalimantan Tengah	4,58	4,53	4,26
Kalimantan Selatan	4,74	4,95	4,74
Kalimantan Timur	6,87	6,83	5,71
Kalimantan Utara	4,97	4,58	4,33

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Utara

Pada Tabel 1.1 dapat diperhatikan bahwa Tingkat Pengangguran pada Pulau Kalimantan dari tahun 2020 hingga 2022 angka pengangguran tertinggi adalah Provinsi

Kalimantan Timur yaitu 6,87% pada tahun 2020, 6,83% pada tahun 2021, dan 5,71% pada tahun 2022. Angka pengangguran terendah adalah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu dengan 4,58% pada tahun 2020, 4,53% pada tahun 2021, dan 4,26% pada tahun 2022. Tetapi semua provinsi mengalami penurunan setiap tahunnya kecuali Provinsi Kalimantan Selatan yang sempat mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Hal ini menunjukkan terdapat variasi dalam pasar tenaga kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi di Provinsi Kalimantan Timur dapat disebabkan oleh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang rendah serta terjadi kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki pencari kerja dan permintaan tenaga kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) ialah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk yang berada pada usia bekerja. Seiring perkembangannya, TPAK dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti demografi, sosial, dan ekonomi, tingkat pendidikan, dan daerah tempat tinggal perdesaan maupun perkotaan.



Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2022 (Persen)

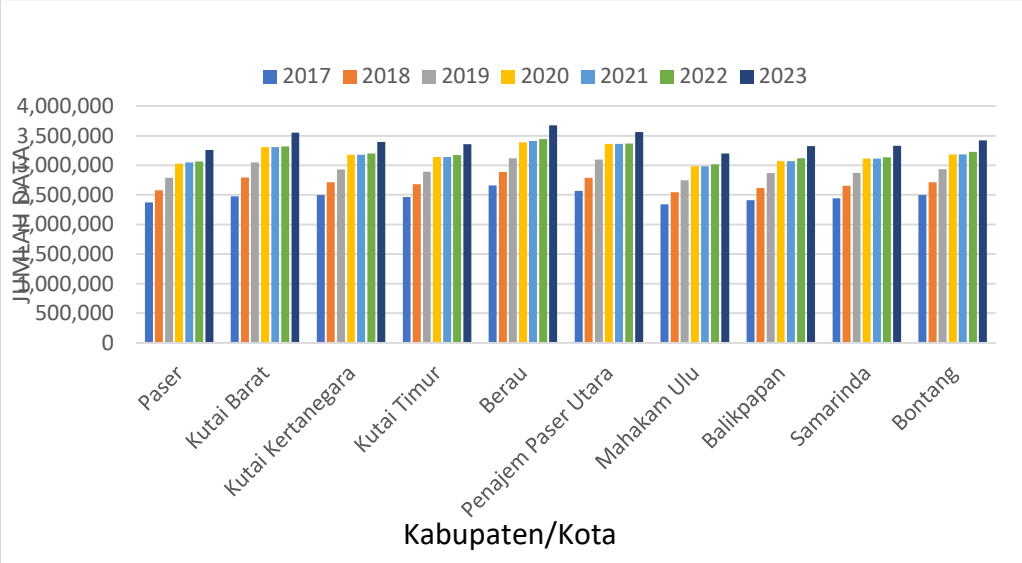
Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur

Pada Gambar 1.1 dapat diperhatikan bahwa Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi dari tahun 2017-2021 tertinggi adalah Kabupaten Mahakam Ulu dan untuk tahun 2022 tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi yaitu Kota Bontang. Tapi pada tahun 2023 Kabupaten Mahakam ulu kembali menjadi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tertinggi. Angka tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi pada tujuh tahun terakhir yaitu pada tahun 2018, dengan angka sebesar 79,02%. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja pada Kabupaten/Kota lainnya mengalami fluktuasi.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kalimantan Timur berbeda-beda disetiap Kabupaten/Kota, dipengaruhi oleh berbagai faktor jenis kegiatan ekonomi yang ada disetiap daerah. Seperti terdapat beberapa daerah yang dominan pada sektor industri tambang,

sedangkan yang lainnya dominan pada sektor pertanian. Hal ini menjadi adanya perbedaan permintaan tenaga kerja pada setiap sektor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja. Terdapat sejumlah komponen yang memiliki keterkaitan dalam Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja yaitu Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Rata-rata Lama Sekolah.

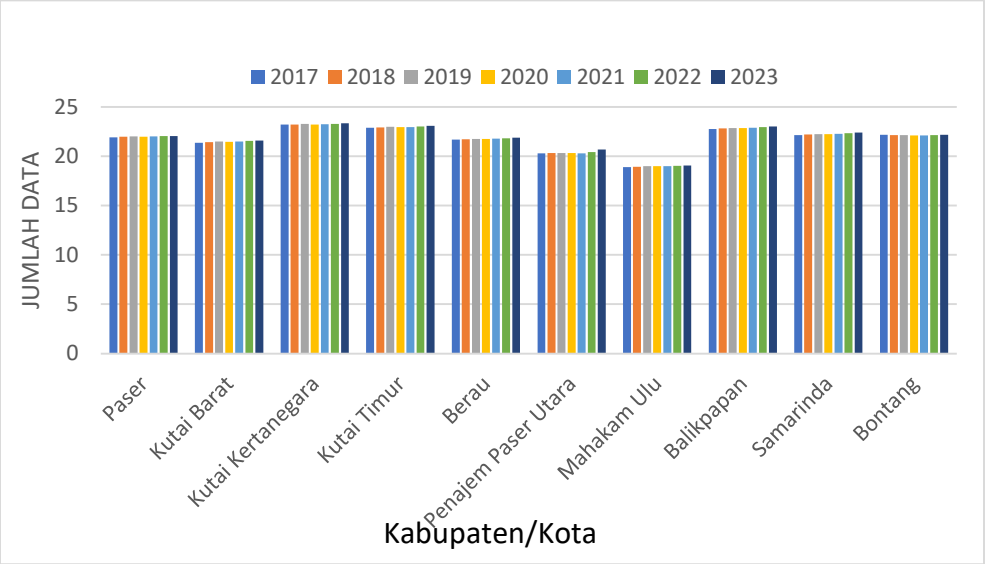
Upah Minimum Kabupaten/Kota memiliki dampak terhadap kesejahteraan pekerja pada suatu wilayah. Pada saat terjadi kenaikan Upah minimum Kabupaten/Kota di setiap tahunnya memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada pekerja yang dapat mendorong konsumsi pada barang dan jasa serta dapat menjadi pendorong untuk perusahaan dalam meningkatkan produksi serta produktivitas tenaga kerja.



Gambar 1.2 Upah Minimum Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2023 (Rupiah)

Sumber : BPS Kalimantan Timur dan Dinas Tenaga Kerja

Pada Gambar 1.2 dapat diperhatikan bahwa Kabupaten/Kota yang memiliki upah minimum tertinggi dari tahun 2017-2023 adalah Kabupaten Berau. Tahun 2017 upah minimum kabuapten/kota di kabupaten berau sebesar Rp. 2.657.536 dan tahun 2023 sebesar Rp. 3.675.887. Sedangkan upah minimum terendah pada tahun 2017-2022 adalah Kabupaten Paser yaitu sebesar Rp. 2.373.923 pada tahun 2017 dan untuk upah minimum terendah pada tahun 2023 adalah Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebesar Rp. 3.201.396. Namun, untuk Kabupaten Mahakam Ulu karna masih baru dan tergolong sedang berkembang, masih belum terdapat Upah Minimum Kabupaten (UMK) sendiri selama beberapa tahun sehingga masih mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur. Dan pada tahun 2021 Provinsi Kalimantan Timur tidak mengalami kenaikan upah karena dampak dari pandemi *Covid-19*.

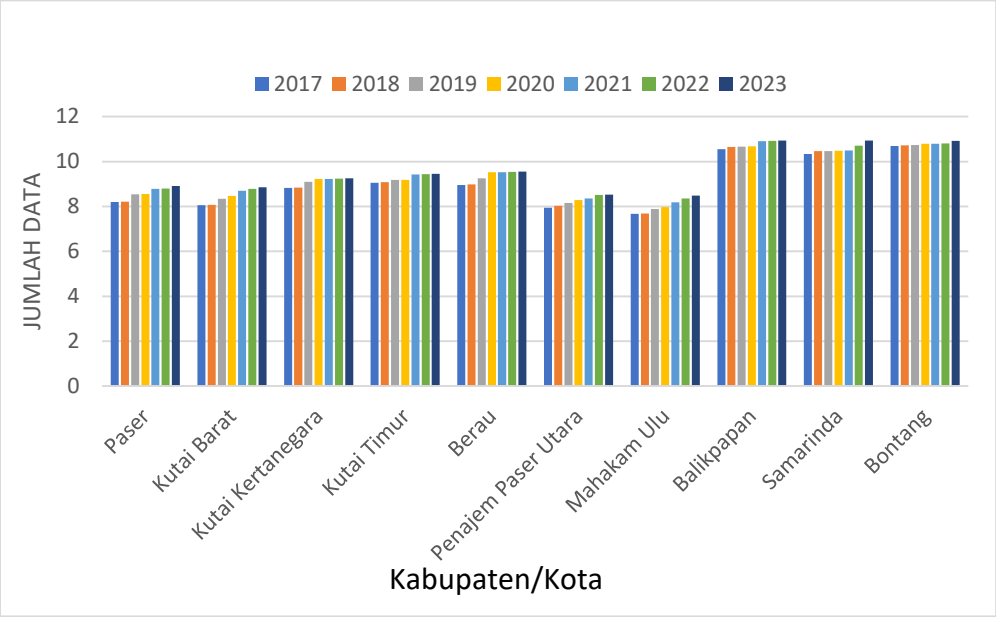


Gambar 1.3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2023 (Persen)

Sumber : BPS Kalimantan Timur

Pada Gambar 1.3 dapat diperhatikan bahwa PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017-2023 yang tertinggi adalah Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya disusul oleh Kabupaten Kutai Timur dan Kota Balikpapan. Sedangkan tiga daerah yang memiliki posisi yang rendah adalah Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Penajem Paser Utara, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Selain itu dapat dilihat PDRB Atas Dasar Harga Konstan dalam tahun 2017-2023 mengalami cukup berfluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2020 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota mengalami penurunan angka disetiap daerah dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 kecuali pada daerah Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Penajem Paser Utara. Pertumbuhan pada Produk Domestik Regional Bruto dapat meningkatkan lebih banyak lapangan pekerjaan karena akan meningkatnya juga permintaan terhadap barang maupun jasa. Walaupun meningkatnya PDRB tidak akan selalu dapat mengurangi jumlah pekerja informal, oleh sebab itu melalui program pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Selain Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Produk Domestik Bruto (PDRB), Rata-Rata Lama Sekolah juga memiliki kaitan terhadap penyerapan tenaga kerja. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan penyerapan tenaga kerja yang lebih baik. Karena penyerapan tenaga kerja biasanya bergantung pada kualitas tenaga kerja, yang dilihat dari tingkat pendidikan dan diukur dari rata-rata lama sekolah. Pendidikan yang dimiliki masyarakat juga memiliki peran untuk ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas. Orang dengan pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki keterampilan dan kualifikasi yang lebih baik, yang meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan penghasilan yang lebih tinggi juga dapat mengurangi ketimpangan sosial.



Gambar 1.4 Rata-Rata Lama Sekolah pada Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2023 (Tahun)

Sumber : BPS Kalimantan Timur

Pada Gambar 1.4 dapat diperhatikan bahwa Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur yang tertinggi pada tahun 2017, 2021-2023 adalah Kota Balikpapan dengan angka 10,93 tahun pada tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2018-2020 rata-rata lama sekolah tertinggi adalah Kota Bontang dengan angka 10,79 tahun pada tahun 2020. Sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah terendah adalah Kabupaten Mahakam Ulu dengan rata rata lama sekolah 8,49 tahun pada tahun 2023. Selain itu dapat dilihat angka rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.